

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis ,Sifat, dan Lokasi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris (sosiologis), yaitu penelitian yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku yang didapat melalui wawancara maupun perilaku yang nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.<sup>1</sup> penelitian ini sifatnya studi kasus, yaitu penulis secara langsung terjun ke lapangan Desa Bambang kabupaten Batola untuk mengadakan penelitian terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban pada rumah tangga yang pisah ranjang. Adapun pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menguraikan dan mendiskripsikan data-data yang didapat dari hasil penelitian.

Mengenai lokasi penelitian ini yaitu di desa Bambang kecamatan Belawang kabupaten Batola.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah 3 pasang suami istri yang rumah tangganya pisah ranjang, dan kepala desa Bambang, sedangkan objek penelitiannya adalah pelaksanaan hak dan kewajiban pada rumah tangga yang pisah ranjang.

---

<sup>1</sup>Mukti Fajar Nd Dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2010), hlm, 280

### **C. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari *datum* yang berarti keterangan-keterangan suatu fakta.<sup>2</sup> Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari identitas, meliputi nama, umur,alamat,pekerjaan,agama, dan dokumentasi ketika wawancara, serta bagaimana pelaksanaan hak dan kewajiban pada rumah tangga yang pisah ranjang

#### 2. Sumber data

Sumber data dalam hal ini ialah informan yang dapat memberikan informasi yang diperlukan peneliti, serta untuk membantu dalam penyelesaian penelitian ini terkait dengan judul yang ingin diteliti.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi, agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam meneliti pelaksanaan hak dan kewajiban pada rumah tangga yang pisah ranjang.

---

<sup>2</sup> Ibid

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan persepsi, perasaan, pengalaman, dan penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.<sup>3</sup>

Observasi merupakan kemampuan penelitian dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Metode observasi ini dimaksud untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Data yang diobservasi berupa gambaran sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, serta keseluruhan interaksi antara manusia dan juga dapat berupa interaksi suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.<sup>4</sup>

Peneliti melakukan observasi secara langsung mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban pada rumah tangga yang pisah ranjang dengan wawancara secara langsung. Dengan observasi peneliti akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang sangat personal yang terkadang sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata dan hal tidak diucapkan oleh informan dalam wawancara.<sup>5</sup>

## **E. Teknik pengolahan dan analisis data**

### **1. Pengolahan data**

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm, 183

<sup>4</sup> J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 112

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2008), hlm. 66

Setelah data tergalikan dan terkumpul, maka langkah selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu data yang didapat dari informan, diperiksa kembali sehingga diketahui data yang diperoleh dapat dimasukkan atau tidak dalam proses penyempurnaan.
- b. Klasifikasi ini dilakukan untuk membuat data secara sistematis
- c. Matrik

## **2. Analisis data**

Setelah data selesai diolah, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu melakukan pembahasan terhadap data yang telah didapat dengan mengacu pada landasan teoritis yang ada.

## **3. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, antara lain:

### **1. Tahapan pendahuluan**

Pada tahapan ini penulis mempelajari permasalahan yang ingin diteliti selanjutnya dituangkan dalam bentuk proposal yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat akademik dan meminta persetujuan ketua jurusan hukum keluarga islam untuk dimasukkan pada biro skripsi fakultas syariah. Setelah dinyatakan diterima dan ditetapkan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II pada tanggal 18 september 2018, selanjutnya dikonsultasikan untuk mengadakan seminar Desain Operasional Skripsi pada tanggal 25 september 2018.

## 2. Tahapan pengumpulan data

Pada tahapan ini penulis melakukan pengumpulan data dimulai dengan mengurus surat riset, kemudian dilakukan penelitian lapangan dengan cara observasi dan wawancara kepada informan. Selain itu penulis juga mengumpulkan informasi semaksimal mungkin dari informan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Pada tahapan ini penulis mempunyai waktu satu bulan untuk riset sesuai dengan surat riset yang dikeluarkan oleh pihak Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin terhitung mulai tanggal 21 Oktober sampai 21 November 2018.

## 3. Tahapan pengolahan data dan analisis data

Pada tahapan ini, setelah data terkumpul dan terpenuhinya subjek dan objek penelitian, maka selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing I Dr.Hj.Gusti Muzainah,S.H,M.H dan pembimbing II Farihatni Mulyati, S,Ag,M.H.I dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang dianalisis.

## 4. Tahapan penyusunan laporan

Pada tahapan ini dilakukan dengan menyusun laporan semua hasil penelitian yang telah disetujui oleh pembimbing I Dr.Hj.Gusti Muzainah,S.H,M.H dan pembimbing II Farihatni Mulyati, S,Ag,M.H.I dalam bentuk skripsi dan siap untuk dimunaqasahkan.